

**TINJAUAN PEMBINAAN KRIKET DI SMK SAUJANA SETIU
TERENGGANU, MALAYSIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)**



**SALSA BILLA FARDEAN
NIM/BP 21087182/2021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
DEPARTEMEN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

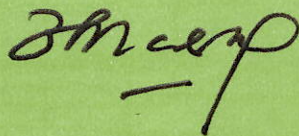
Judul : Tinjauan Pembinaan Kriket Di SMK Saujana Setiu
Terengganu, Malaysia
Nama : Salsa Billa Fardean
NIM : 21087182
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2026

Disetujui oleh :

Kepala Departemen Kepelatihan

Pembimbing



Prof. Dr. Masrun, M.Kes., AIFO
NIP. 19631104 198703 1 002



Romi Mardela S.Pd., M.Pd
NIP. 198503052012121001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Salsa Billa Fardean
NIM : 21087182

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen Kepelatihan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Tinjauan Pembinaan Kriket Di SMK Saujana Setiu Terengganu, Malaysia

Padang, Februari 2026

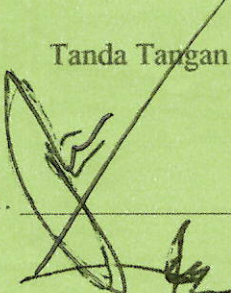
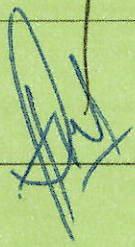
Tim Penguji

1. Ketua : Romi Mardela S.Pd.,M.Pd

2. Anggota : Prof. Dr.Yendrizaral, M.Pd

3. Anggota : Heru Syarli Lesmana, S.Pd., M.Kes

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis skripsi dengan judul **“Tinjauan Pembinaan Kriket Di SMK Saujana Setiu Terengganu Malaysia”** adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan, kecuali pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebut nama pengarang dan dicantumkan pada perpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2026



Salsa Billa Fardean
NIM/BP. 21087182/2021

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pembinaan dan perhatian pemerintah terhadap olahraga kriket di SMK Saujana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tinjauan pembinaan kriket di SMK Saujana Setiu Terengganu Malaysia.

Jenis penelitian ini adalah campuran yang sering disebut *mix methods* dengan desain penelitian menggunakan strategi *sequensial exploratory* yang bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana pembinaan cabang olahraga kriket di SMK Saujana Setiu Terengganu. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah atlet kriket SMK Saujana sebanyak 42 orang. Teknik penarikan sampel adalah *sampling jenuh*, yang berjumlah sebanyak 42 orang. Pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif menggunakan angket skala likert yang diolah menggunakan aplikasi excel dan wawancara pelatih. Data yang diperoleh dan diperiksa secara teliti kemudian di analisis dengan menggunakan teknik presentase dengan rumus $P = f / n \times 100\%$.

Hasil penelitian adalah Pembinaan kriket di SMK Saujana Setiu Terengganu indikator pelatih berada dalam kategori sangat baik, 1) dengan rata-rata 90%. 2) Pembinaan kriket di SMK Saujana Setiu Terengganu indikator atlet berada dalam kategori sangat baik, dengan rata-rata 90%. 3) Pembinaan kriket di SMK Saujana Setiu Terengganu indikator organisasi berada dalam kategori sangat baik, dengan rata-rata 89%. 4) Pembinaan kriket di SMK Saujana Setiu Terengganu indikator program latihan berada dalam kategori sangat baik, dengan rata-rata 89%. 5) Pembinaan kriket di SMK Saujana Setiu Terengganu indikator sarana prasarana berada dalam kategori sangat baik, dengan rata-rata 90%. Secara keseluruhan aspek bahwa pembinaan kriket di SMK Saujana berada dalam kategori sangat baik, dengan rata-rata 90%.

Kata Kunci : Pembinaan Olahraga Kriket

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan innayah serta karunianya penulis bisa menulis skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Padang. Adapun judul yang penulis angkat dalam penulisan skripsi ini, yaitu: **TINJAUAN PEMBINAAN KRIKET DI SMK SAUJANA SETIU TERENGGANU, MALAYSIA**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi Sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami kesulitan dan penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan serta dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan, partisipasi dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua saya yaitu Papa Anizar Latif dan mama Farida Tince yang telah banyak memberikan dukungan moral dan material serta menyertai doa yang tulus dan tak kunjung henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Masrun, M. Kes., AIFO selaku kepala Departemen Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dan yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Romi Mardela S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik dan

Pembimbing yang telah memberikan masukan dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. Yendrizal M.Pd dan Bapak Heru Syarli Lesmana S.Pd., M.Kes selaku dosen kontributor yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Saudara saya tercinta abang, kakak dan adik yang telah memberikan motivasi dan doa kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
7. Dan teristimewa kepada diri sendiri yang sudah sampai di titik ini dan bertahan untuk tetap menyelesaikan skripsi dengan penelitian di luar negeri yaitu negara Malaysia.
8. Spesial kepada motor sulap (supra balap) yang setia menemani suka duka penulis.

Dengan ini penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan kontribusi serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang di bahas. Saya menyadari bahwa masih banyak keterbatasan dan kekurangan dalam tulisan ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, dan inspirasi dalam perjalanan penulisan skripsi ini.

Padang, Februari 2026

Salsa Billa Fardean

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II Kajian Pustaka	10
A. Landasan Teori	10
1. Pembinaan	10
2. Sejarah Kriket	12
3. Sekolah Menengah Kebangsaan Saujana Setiu Terengganu	16
4. Pelatih	19
5. Atlet.....	21
6. Organisasi.....	24
7. Program Latihan.....	25
8. Sarana Prasarana	27
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Konseptual.....	29
D. Pertanyaan Penelitian.....	30
BAB III Metodologi Penelitian	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel.....	31

D. Instrumen Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Data	35
B. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pelatih	36
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Atlet	37
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Organisasi	38
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Program Latihan	40
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Sarana Prasarana	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 2. Grafik Batang Pelatih	36
Gambar 3. Grafik Batang Atlet	38
Gambar 4. Grafik Batang Organisasi	39
Gambar 5. Grafik Batang Program Latihan	40
Gambar 6. Grafik Batang Sarana Prasarana	42
Gambar 7. Penyambutan Mahasiswa PM FIK UNP	86
Gambar 8. Wawancara dengan Pengurus Kriket	86
Gambar 9. Wawancara dengan Pelatih Kriket	82
Gambar 10. Latihan Atlet Kriket SMK Saujana	90
Gambar 11. Foto Bersama.....	91
Gambar 12. Penyebaran Angket.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Atlet Kriket SMK Saujana	58
Lampiran 2. Sarana dan Prasarana	59
Lampiran 3. Kisi-kisi Angket.....	66
Lampiran 4. Angket Penelitian.....	67
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Pengurus	70
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Pelatih	71
Lampiran 7. Tabulasi data Pelatih.....	72
Lampiran 8. Tabulasi data Atlet	73
Lampiran 9. Tabulasi data Organisasi.....	74
Lampiran 10. Tabulasi data Program Latihan	75
Lampiran 11. Tabulasi data Sarana Prasarana	76
Lampiran 12. Tabulasi Keseluruhan Aspek	77
Lampiran 13. Tabulasi Uji Coba	78
Lampiran 14. Transkrip Wawancara	80
Lampiran 15. Dokumentasi	86
Lampiran 16. Surat Balasan Penelitian	92
Lampiran 17. Surat Validator	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan kegiatan olahraga merupakan salah satu upaya membentuk manusia berkualitas. Salah satu paling penting dalam pembibitan olahraga adalah sistem pembinaan yang merupakan pondasi dari olahraga prestasi. Olahraga merupakan suatu usaha kegiatan membentuk kesegaran jasmani dan rohani yang sehat. Olahraga telah terdapat pada semua aspek kehidupan (Juliandra & Yendrizar, 2018) Olahraga adalah elemen penting dalam pembangunan holistik individu, bukan saja kepada kecerdasan fisik tetapi juga kepada pembentukan karakter, disiplin, dan kemahiran sosial. Rajin berolahraga membuat badan tetap segar, bugar, fit dan sehat yang terbukti mempermudah menghadapi kegiatan sehari-hari (Anggraini & Alnedral, 2019). Dalam konteks pendidikan, penglibatan pelajar dalam aktifitas olahraga sangat didorong bagi memastikan keseimbangan antara pembangunan akademik dan kurikulum.

Kriket merupakan salah satu cabang olahraga yang baru berkembang di Sumatera Barat. Olahraga ini merupakan olahraga yang berasal dari inggris, olahraga ini sudah sangat populer di negara jajahan inggris seperti India, Pakistan, Australia, Malaysia dan sebagainya. Malaysia merupakan salah satu negara yang memiliki sejarah kriket tertua yang dimulai sejak abad ke-18 ketika diperkenalkan oleh penjajah inggris dan dengan cepat menjadi populer di sekolah-sekolah Malaysia sampai sekarang.

Kriket walaupun tidak sepopuler sepak bola atau badminton, di Malaysia

memiliki potensi besar untuk mengembangkan berbagai kemahiran motorik dan kognitif. Di Malaysia kriket sudah dikenalkan sejak sekolah dasar, ini merupakan bentuk pengenalan sejak dini agar tumbuh minat dari masa kecil yang nanti akan terus di kembangkan hingga ke tingkat sekolah yang lebih tinggi.

SMK Saujana merupakan Sekolah Menengah Kebangsaan yang tergolong dari usia 13 tahun hingga usia 18 tahun yang memiliki ekstrakurikuler kriket, setelah tamat dari sekolah kebangsaan atau sekolah dasar, pelajar akan melanjutkan sekolah ke Tingkat SMK (Sekolah Menengah Kebangsaan) yang memiliki banyak program yang dapat dipilih oleh siswa sesuai minatnya masing-masing. SMK Saujana digolongkan sebagai sekolah pedalaman karena lokasinya yang terletak jauh dari pusat kota. Dalam konteks Pendidikan Malaysia, sekolah yang jauh dari perkotaan sering menghadapi tantangan seperti kekurangan sumber daya dengan siswa yang tidak banyak, infrastruktur yang tidak lengkap dan kesulitan menarik guru yang berkualitas.

Berdasarkan observasi dilapangan, SMK Saujana memiliki lapangan kriket yang menggunakan pitch atau lapangan tengah dengan semen dan dilapisi karpet, bola kriket yang sudah rusak dan lapangan tempat latihan batting yang tidak rata, sehingga hal tersebut menghambat proses pembinaan. Lapangan kriket yang dimiliki sudah sesuai standar nasional, pelajar kriket sangat disiplin dimana pelajar sudah berada dilapangan sebelum jam latihan dan melakukan pemanasan tanpa seorang pelatih, ini merupakan bentuk inisiatif dan tanggung jawab pelajar saat berlatih. Informasi yang penulis dapatkan dari

pelatih bahwa pelajar SMK Saujana yang aktif dalam olahraga kriket berjumlah 42 orang, dengan jumlah laki-laki sebanyak 24 orang dan perempuan sebanyak 18 orang.

Kriket SMK Saujana berdiri sejak tahun 2019 dan ditahun itu pengurus yang saat ini menjabat juga pertama kali mengajar di SMK Saujana. Proses merekrut pelajar dilakukan dengan adanya kerjasama antara sekolah dan organisasi Persatuan Kriket Malaysia, proses dilakukan dengan cara membuat permainan kriket yang dimodifikasi oleh pengurus dan memberikan kesempatan yang banyak kepada siswa untuk mencobakan alat kriket yang difasilitasi oleh Persatuan Kriket Malaysia sebelum di ajarkan teknik dasar olahraga kriket. Dari situ tumbuh minat siswa untuk berlatih kriket dan bergabung di ekstrakurikuler kriket SMK Saujana.

SMK Saujana Setiu Terengganu ini bekerjasama dengan Persatuan Kriket Terengganu dimana kerjasama ini juga menjadi sumber dana yang didapatkan oleh sekolah, tidak hanya itu SMK Saujana juga bekerjasama dengan Persatuan Kriket Malaysia dimana organisasai sangat berpengaruh pada perkembangan olahraga di sekolah, dengan adanya kerjasama tersebut, 99% pelajar kriket di asramakan di sekolah dengan biaya makan dan asrama ditanggung oleh Persatuan Kriket Malaysia tersebut, kini semua pelajar kriket hanya membayar uang sekolah saja, tanpa memikirkan makan dan penginapan selama bersekolah. Adapun tujuan serta alasan dari pihak pembina kriket meminta pemain kriket di asramakan di sekolah tersebut yaitu untuk memastikan kehadiran pelajar saat latihan tanpa mengeluh karna jarak rumah ke sekolah

jauh, dengan adanya asrama semua pelajar terkontrol dan tidak punya alasan untuk terlambat saat latihan. Pelajar sangat mendapat dukungan dari orang tua untuk mengikuti olahraga kriket di sekolah dan memberikan izin untuk diasramakan tetapi juga ada yang tidak mendapatkan izin untuk asrama dari orang tua pelajar.

Pengurus kriket di SMK Saujana bahwa, melakukan pola pembinaan yang sudah optimal, upaya yang dilakukan agar pelajar terus berlatih yaitu melakukan evaluasi setelah latihan agar saling berkomunikasi dan terbuka untuk memperbaiki latihan kedepannya, memberikan kesempatan untuk menyampaikan kendala yang dirasakan oleh pelajar saat menjalani program latihan dan melakukan game setiap 2 kali dalam satu bulan, hal ini yang meningkatkan rasa percaya diri pelajar terhadap kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan di SMK Saujana ini lahir pelajar kriket dengan prestasi yang cukup membanggakan tingkat negeri Terengganu. Pencapaian prestasi tersebut tentunya tidak mudah, berbagai kendala muncul dan dialami menjalani program latihan, lapangan yang tidak rata, minimnya perhatian pemerintah setempat dan sarana prasarana yang kurang terawat . Hal itulah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada SMK Saujana Setiu Terengganu dengan judul penelitian tentang Tinjauan Pembinaan Kriket Di SMK Saujana Setiu Terengganu.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Sarana prasarana

Sarana prasarana merupakan peran penting dalam pembinaan olahraga. Berdasarkan observasi di SMK Saujana dilihat dari fasilitas yang lengkap namun terdapat kendala seperti bola yang rusak dan lapangan yang tidak rata, ini dapat menghambat proses latihan dan juga terhadap prestasi atlet.

2. Organisasi

Persatuan Kriket Malaysia merupakan organisasi yang sangat berpengaruh besar terhadap SMK Saujana, hal ini di ungkapkan oleh pengurus saat di wawancara, tetapi pelatih mengatakan bahwa organisasi tidak sepenuhnya perhatian terhadap sekolah, kendala dirasakan saat ini masih belum di atasi oleh organisasi.

3. Program latihan

Program latihan adalah rangkaian kegiatan terencana, sistematis, dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental atlet. Berdasarkan observasi di SMK Saujana saat menjalani program latihan, pelatih membiarkan atlet melakukan program latihan tersebut dengan berkelompok tanpa panduan pelatih, hal tersebut tidak menjamin apakah atlet sudah melakukan program latihan sesuai yang diberikan pelatih atau tidak.

4. Pengurus

Pengurus adalah lembaga yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan olahraga di suatu daerah atau wilayah. Berdasarkan observasi di SMK Saujana dilihat bahwa pengurus tidak melihat bagaimana proses

latihan yang dijalani oleh atlet, pengurus kurang perhatian terhadap perkembangan atlet. Tanggung jawab tidak hanya diserahkan kepada pengurus, tetapi juga kepada pelatih dan atlet, namun bagaimanapun peran pengurus juga menjadi tiang dari segala arah pembinaan.

5. Pelatih

Pelatih cabang olahraga kriket di SMK Saujana berjumlah 2 orang dan atlet berjumlah 42 orang. Berdasarkan observasi, pelatih hanya fokus kepada atlet senior saja, sementara ada beberapa pelajar pemula yang bergabung di olahraga kriket, para pemula hanya diminta melakukan program latihan yang sama dan juga di kelompokkan sesama pemula.

6. Atlet

Atlet adalah individu yang berpartisipasi dalam olahraga atau kegiatan fisik dengan tujuan untuk mencapai prestasi atau meningkatkan kemampuan fisik. Berdasarkan observasi, atlet kriket di SMK Saujana sangat disiplin tetapi saat proses latihan atlet kurang serius. Atlet laki-laki lebih banyak bercanda dan berkelompok dengan teman dekatnya, sementara atlet perempuan juga memilih teman dekatnya untuk membantu menjalani program latihan.

7. Dukungan orang tua

SMK Saujana berada di pedalaman, orang tua yang menyekolahkan anaknya harus siap dengan menempuh jarak yang jauh, tetapi dengan adanya asrama yang ditanggung oleh Persatuan Kriket Malaysia, orang tua memperbolehkan anaknya asrama tetapi tidak semua orang tua mengizinkan, ada yang tidak mengizinkan tanpa ada alasan tersendiri.

8. Dukungan pemerintah

Pemerintah memiliki peran dalam mengembangkan kebijakan dan membangun infrastruktur olahraga. Di SMK Saujana sudah sangat di bantu oleh organisasi yang ada di Malaysia, tetapi pelatih mengungkapkan masih kurang perhatian dari pemerintah setempat, terdapat kendala yang belum teratasi hingga saat ini yang menjadi pengaruh dalam proses latihan.

9. Sumber dana

Sumber dana sangat mendukung kegiatan pelatihan dan pengadaan peralatan, SMK Saujana memiliki sumber dana sendiri yang diperoleh dari hasil produksi menjual jaring net latihan, hal ini di ungkapkan oleh pelatih bahwa pemerintah tidak selalu memenuhi kebutuhan kita secara cepat, ini menjadi persoalan yang mendesak saat keadaan tak terduga.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya pada variabel yang di anggap paling dominan terhadap permasalahan tersebut, diantaranya :

1. Pelatih

Berdasarkan pengamatan dilapangan, pelatih kurang memperhatikan atlet pemula dan membiarkan program latihan berjalan sesuai pemahaman atlet.

2. Atlet

Atlet kriket SMK Saujana sangat disiplin, tetapi berdasarkan pengamatan dilapangan bahwa atlet kurang serius dalm menjalani programlatihan yang diberikan oleh pelatih.

3. Organisasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih bahwa kurangnya perhatian pemerintah dan tanggapan cepat terhadap kendala yang di rasakan dilapangan kriket SMK Saujana.

4. Program latihan

Program latihan dirancang bersama oleh pelatih, pengurus dan juga Persatuan Kriket Malaysia, berdasarkan pengamatan bahwa program latihan masih belum dijalani secara optimal, pelatih membiarkan atlet pemula menjalani program latihan secara mandiri.

5. Sarana prasarana

Fasilitas tidak hanya dari alat saja, tetapi juga dari bentuk tempat, berdasarkan pengamatan terlihat lapangan tempat latihan batting yang tidak rata dan bola kriket yang sudah rusak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang di kemukakan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pelatih dalam pembinaan kriket di SMK Saujana Setiu?
2. Bagaimana kondisi atlet dalam pembinaan kriket di SMK Saujana Setiu?
3. Bagaimana peran organisasi dalam pembinaan kriket di SMK Saujana Setiu?
4. Bagaimana program latihan dalam pembinaan kriket di SMK Saujana Setiu?

5. Bagaimana sarana prasarana dalam pembinaan kriket di SMK Saujana Setiu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui tentang Pembinaan Olahraga Kriket di SMK Saujana Setiu Terengganu”

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana (S1) di program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan bagi pengurus, pelatih, atau pelajar kriket khususnya di SMK Saujana Setiu Terengganu.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai cara mengelola pembinaan olahraga kriket khususnya di SMK Saujana Setiu Terengganu.
4. Sebagai referensi dan bahan evaluasi pada peneliti lanjutan dan pengembangan Ilmu Keolahragaan, khususnya pada cabang olahraga kriket
5. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam bab ini akan ditemukan kesimpulan dan saran dari penelitian yaitu sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang tinjauan pembinaan kriket di SMK Saujana Setiu Terengganu ditarik kesimpulan:

- 1 Pembinaan olahraga kriket di SMK Saujana Setiu Terengganu indikator pelatih berada dalam kategori sangat baik, dengan rata-rata 90%.
- 2 Pembinaan olahraga kriket di SMK Saujana Setiu Terengganu indikator atlet berada dalam kategori sangat baik, dengan rata-rata 90%.
- 3 Pembinaan olahraga kriket di SMK Saujana Setiu Terengganu indikator organisasi berada dalam kategori baik, dengan rata-rata 89%.
- 4 Pembinaan olahraga kriket di SMK Saujana Setiu Terengganu indikator program latihan berada dalam kategori sangat baik, dengan rata-rata 89%.
- 5 Pembinaan olahraga kriket di SMK Saujana Setiu Terengganu indikator sarana dan prasarana berada dalam kategori sangat baik, dengan rata-rata 90%.
- 6 Pembinaan olahraga kriket di SMK Saujana Setiu Terengganu dengan keseluruhan aspek berada dalam kategori sangat baik, dengan rata-rata 90%.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu kepada:

- 1 Pengurus kriket di SMK Saujana untuk memperbanyak mengikuti

pertandingan yang ada di Malaysia.

- 2 Pelatih, untuk terus bekerjasama dengan organisasi dalam meningkatkan kualitas atlet dan menanggapi dengan cepat kendala yang ada dilapangan.
- 3 Atlet, untuk tetap terus disiplin dan percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki.
- 4 Organisasi, untuk terus bekerjasama dengan pemerintah setempat dan mempercepat pergantian pitch lapangan kriket yang diinginkan oleh SMK Saujana.
- 5 Semua pihak terkait yang ada di negeri, daerah dan negara Malaysia untuk meningkatkan kualitas atlet kriket di SMK Saujana.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidil Radz. (2025). *Sejarah Kriket*.
<https://id.scribd.com/document/130322849/Sejarah-kriket>, diakses 2
 februari 2026.
- Anggraini, S., & Alnedral, A. (2019). Hubungan Kebugaran Jasmani Terhadap Kecerdasan Emosional Atlet Pencak Silat. *Jurnal JPDO*, 2(1), 114–118.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000795354347648>
- Barlian, E. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Sukabina Press.
- Bompa, T. O., & Harf, G. G. (2009). *Periodization training for sports: Theory and methodelogy of training*. United State of America: Human Kinetics.
- Budiwanto, S. (2012). Metodologi Latihan Olahraga. Malang: Universitas Negeri Malang. *Malang: Uiversitas Negeri Malang*.
- DAA-TAA. (2026). *List of Secondary School in PPD Setiu*.
https://myschool.daa-taa.com/region/ppd-setiu_84/Menengah, diakses 2
 februari 2026.
- Harsono, M. S., & Drs, M. S. (1988). Coaching dan aspek-aspek psikologis dalam coaching. *Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi: Jakarta*.
- Irawadi, H. (2011). Kondisi fisik dan pengukurannya. *Padang: Fik Unp*.
- Juliandra, R. T., & Yendrizal, Y. (2018). Tinjauan kondisi fisik pemain kuansing soccer school di teluk kuantan. *Jurnal JPDO*, 1(1), 34–39.
- Juliantine, T., Yudiana, Y., & Subarjah, H. (2007). Modul Mata Kuliah Teori Latihan. *Bandung: FPOK UPI*.
- Kurniantyo, F. G. Y. (2015). Hubungan Antara Fasilitas Dan Kbm Olahraga Dengan Perilaku Hidup Sehat Mahasiswa Fkip Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga Tahun 2013. *Active: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(5).
- Lesmana, H. S., & Padli, P. Studi Deskriptif Pemberian Larutan Glukosa Saat Pemulihan Aktif dan Pasif Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. *Journal Physical Education, Health and Recreation*, 3(2), 26-36
- Lesmana, H. S., & Broto, E. P. (2018). Profil Glukosa Darah Sebelum, Setelah Latihan Fisik Submaksimal dan Selelah Fase Pemulihan Pada Mahasiswa FIK UNP. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 8(2), 44-48

- Malay Cricket Association. (2026). *Berita dan informasi tentang kriket di Malaysia*. <http://www.malaycricket.org.my/>, diakses 2 februari 2026.
- Malay Cricket Association. (2026). *Latar belakang Kriket Melayu*.
http://www.malaycricket.org.my/web/index.php?option=com_content&view=article&id=158&Itemid=20, diakses 2 februari 2026.
- Mardela, R., Yendrizal, Y., & Yudi, A. A. (2019). MODIFIKASI PERMAINAN OLAHRAGA KRIKET UNTUK PEMULA. *Performa Olahraga*, 4(02), 206-213.
- MeAdmin. (2019, Maret). *Senarai sekolah PPD Setiu, Terengganu*.
<https://layanlah.blogspot.com/2019/03/senarai-sekolah-ppd-setiu-terengganu.html?m=1>, diakses 2 februari 2026.
- Mulyo, S., Kristiyanto, A., & Kiyatno, K. (2014). Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Fasilitas Olahraga Pendidikan di SMP Se-kabupaten Demak (Analisis Tentang Prosedur, Pemerataan, Ketersediaan, dan Ketercukupan Fasilitas Olahraga Pendidikan). *Indonesian Journal of Sports Science*, 1(1), 218341.
- Purnomo, E., Gustian, U., & Puspita, I. D. (2019). Pengaruh program latihan terhadap peningkatan kondisi fisik atlet bolatangan porprov kubu raya. *JSES: Journal of Sport and Exercise Science*, 2(1), 29.
- Sekolah Menengah Kebangsaan Bukit Rokan. (2020, Maret). *Kokurikulum SMKBR terus cipta nama*.
<https://sekmenkebbukitrokan.blogspot.com/2020/03/kokurikulum-smkbr-terus-cipta-nama.html?m=1>, diakses 2 februari 2026.
- Soan, U. F. (2017). Kebijakan dan strategi pembinaan olahraga prestasi daerah. *Jurnal Sains Keolahragaan Dan Kesehatan*, 2(1), 20.
- Sujana, D. (2018). The Influence of Infrastructure Management on Sports Development at State Polytechnics in Bandung. *Soshum: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 8(1), 23–32.
- Sukadiyanto, S. (2002). Pengantar Teori Metodologi Melatih Fisik. *Yogyakarta: FIK UNY*.
- Veness, D., Patterson, S. D., Jeffries, O., & Waldron, M. (2017). The effects of mental fatigue on cricket-relevant performance among elite players. *Journal of Sports Sciences*, 35(24), 2461–2467.
<https://doi.org/10.1080/02640414.2016.1273540>
- Wikipedia. (2025). *Pesta Olahraga Asia Tenggara 2025*.
https://id.wikipedia.org/wiki/Pesta_Olahraga_Asia_Tenggara_2025,

diakses 2 februari 2026.

Wikipedia. (2025). *Sekolah Menengah Kebangsaan Bukit Rokan*.
[https://ms.wikipedia.org/wiki/Sekolah_Menengah_Kebangsaan_Bukit_Ro
kan](https://ms.wikipedia.org/wiki/Sekolah_Menengah_Kebangsaan_Bukit_Rokan), diakses 2 februari 2026.

Zalindro, A. (2017). Pengaruh Gaya Mengajar dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Keterampilan Dasar Bermain Bulutangkis. *Jurnal Menssana*, 2(2), 1–13.